

**PENGAKUAN TERPISAH KOMPONEN PENUNJANG BANGUNAN GEDUNG
DALAM AKUNTANSI ASET TETAP PEMERINTAH
(Studi pada IAIN Imam Bonjol Padang)**

oleh:

Fajri Hidayat

Di Bawah Bimbingan:

Dr. Suhairi, S.E, M.Si, Ak., dan Dra. Nini Syofriyeni, M.Si, Ak.

ABSTRAK

Tesis ini memberikan bukti empiris terkait penerapan akuntansi aset tetap di tingkat satuan kerja kementerian/lembaga, dengan lokasi penelitian pada IAIN Imam Bonjol Padang. Melalui penelitian ini dapat dibuktikan bahwa pencatatan nilai aset tetap pada Laporan Posisi Keuangan yang bersumber dari konversi nilai belanja modal pada LRA cenderung menimbulkan masalah bila kodefikasi akun belanja tidak memuat pemisahan pencatatan komponen penunjang bangunan gedung. Penelitian dalam tesis ini menggunakan metode deskriptif dengan cara penelusuran data historis/dokumentasi. Data-data yang diteliti bersumber dari dokumentasi perencanaan/anggaran, realisasi anggaran serta pelaporan keuangan IAIN Imam Bonjol Padang tahun 2015, khususnya yang berkaitan dengan belanja modal dan pencatatan aset tetap. Dokumentasi tersebut dimulai dari DIPA, RKA-KL, SPM, Dokumen Kontrak, Laporan Konsultan Pengawas, Laporan Kontraktor Pelaksana Pekerjaan Pembangunan Konstruksi, Laporan Keuangan dari aplikasi SAIBA, serta data dari SIMAK-BMN. Pengolahan data dilakukan dengan metode statistik deskriptif dengan bantuan program aplikasi *Microsoft Excel*. Hasil penelitian ini menunjukkan setelah dilakukan pemisahan pengakuan komponen penunjang bangunan gedung, nilai penambahan aset tetap pada Laporan Posisi Keuangan IAIN Imam Bonjol Padang tahun 2015 mengalami perubahan yang signifikan. Kesimpulan penelitian ini adalah diperlukannya reklasifikasi setelah nilai belanja modal dikonversi menjadi nilai aset tetap agar sesuai dengan PSAP 07, dan anggaran pemeliharaannya dapat pula dianggarkan.

Kata Kunci: Belanja Modal, Aset Tetap, Gedung dan Bangunan, Pengakuan Aset Tetap, PSAP 07, Reklasifikasi, SAP

**SEPARATE RECOGNATION OF BUILDING SUPPORTING COMPONENTS
IN THE GOVERNMENTAL ACCOUNTING FOR FIXED ASSETS
(Studies at IAIN Imam Bonjol Padang)**

by

Fajri Hidayat

Under The Guidance of:

Dr. Suhairi, S.E, M.Si, Ak., dan Dra. Nini Syofriyeni, M.Si, Ak.

ABSTRACT

This thesis provides empirical evidence about application of fixed asset accounting at the lower level unit of ministries organization in Indonesia, with research sites at IAIN Imam Bonjol Padang. The research can be proven that the recording of the value of fixed assets in the Balance Sheet derived from the conversion of capital expenditure on LRA (budget realization report) tends to be problematic when accounts codes setting do not contain the separate recording of the building supporting components. The research in this thesis used descriptive method with historical data. The data is sourced from documentation examined plans/budgets, realization of the budget as well as financial statement of IAIN Imam Bonjol Padang in 2015, especially with regard to capital expenditure and fixed asset recording. These documentations are DIPA (main budget implementation lists), RKA-KL (work plan), SPM (the official memo for pay), Contract Documents, Supervisory Consultant Reports, Contractor Reports, financial statement. Data processing was performed by descriptive statistical methods and used microsoft excel program. This research showed after separating recognition of the building supporting component, the value adding of fixed assets in the Balance Sheet at IAIN Imam Bonjol Padang in 2015 underwent significant changes. The conclusion of this study is there are need the reclassification after capital expenditure converted into the fixed assets value to comply with the PSAP 07 (Statement No.7 of The Indonesian Governmental Accounting Standards Committee) and the maintenance expenditures can be budgeted.

Keywords: *Capital Expenditure, Fixed Assets, Building and Construction, Fixed Assets Recognition, PSAP 07, Reclassification, SAP*